

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2024

*Menghadirkan Keberlanjutan dalam
Setiap Keputusan Investasi*



TENTANG LAPORAN

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (“Batavia”) senantiasa menempatkan keberlanjutan sebagai prinsip dasar dalam setiap keputusan investasi yang diambil. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran global, termasuk industri pasar modal, mengenai pentingnya prinsip investasi yang bertanggung jawab (*responsible investment*).

Batavia menyakini bahwa faktor *Environmental, Social, and Governance* (“ESG”) memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja keuangan perusahaan tercatat/emiten. Oleh karena itu, sejak kuartal ketiga tahun 2015, Batavia telah mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam seluruh proses riset dan pengelolaan investasi. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Batavia terhadap penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab yang diperkuat dengan keikutsertaan Batavia sebagai penandatanganan *UN Principles for Responsible Investment* (“UN PRI”) sejak Februari 2016.

Batavia menyadari bahwa penerapan ESG merupakan bidang yang terus berkembang dan dihadapkan pada tantangan, terutama di negara-negara berkembang. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap informasi ESG dan kesulitan dalam mengukur faktor-faktor ESG secara akurat. Oleh karena itu, Batavia fokus untuk mengidentifikasi dan memahami risiko serta peluang ESG yang memiliki dampak material terhadap berbagai perusahaan, lintas sektor, dan dalam jangka panjang. Pertimbangan ESG secara konsisten dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan investasi, sejalan dengan tujuan utama Batavia dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Nasabah dan Investor.

Sebagai Manajer Investasi, Batavia memandang bahwa keberlanjutan bukan hanya soal menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Batavia berkomitmen untuk terus mengembangkan portofolio investasi yang tidak hanya menghasilkan imbal hasil optimal, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap Masyarakat dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan 2024

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang disampaikan Batavia kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini mencakup informasi dan data terkait penerapan prinsip keberlanjutan oleh Batavia selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Penyusunan laporan ini mengacu pada:

1. POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai pedoman pelaporan aspek keberlanjutan.
3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai kerangka kontribusi Batavia terhadap pembangunan berkelanjutan.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk menyampaikan informasi secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai langkah-langkah Batavia dalam mendukung keberlanjutan. Batavia berharap laporan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh atas upaya dan perjalanan perusahaan dalam mendorong perubahan positif, baik dalam operasional bisnis maupun pengelolaan portofolio investasi.

Batavia menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan penuh tantangan dan ruang untuk perbaikan. Meski demikian, Batavia tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan di seluruh aspek bisnis, demi menciptakan dampak jangka panjang yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas dukungan berkelanjutan dari semua pihak, dan berharap dapat terus menjalin kolaborasi yang erat dalam mewujudkan ekosistem investasi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Terima kasih.

Lilis Setiadi

Direktur Utama

RINGKASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BATAVIA TAHUN 2024



Visi

Menjadi salah satu Manajer Investasi terdepan di Indonesia dalam hal kinerja produk, total dana kelolaan, inovasi produk, dan tata kelola perusahaan, serta dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Misi

1. *Quality Corporate Governance*

Memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dalam mengelola investasi maupun perusahaan.

2. *Quality Product*

Menyediakan produk dan jasa investasi yang berkualitas dan inovatif, serta memberikan hasil yang optimal.

3. *Quality People*

Mengelola investasi dengan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan memiliki keahlian yang memadai dalam bidangnya.

4. *Quality Service*

Menyediakan layanan Nasabah yang dapat dengan mudah diakses oleh semua Nasabah dan para mitra agen penjual, untuk menampung semua masukan maupun keluhan Nasabah dan memastikan semua masalah Nasabah terselesaikan dengan baik.

5. *Quality Sustainable Product/ Service*

Menyediakan produk dan layanan Keuangan Berkelanjutan yang berkualitas, serta meningkatkan kontribusi dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Strategi Keberlanjutan Batavia

Strategi keberlanjutan Batavia dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (“RAKB”) yang mencakup strategi jangka pendek dan Panjang, dengan mengacu prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik:

- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
- Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
- Prinsip Tata Kelola
- Prinsip Komunikasi yang Informatif
- Prinsip Inklusif
- Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
- Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Sebagai bagian dari *ESG Policy* dan komitmen terhadap UN PRI, Batavia menerapkan 6 (enam) prinsip yaitu:

1. Mengintegrasikan ESG dalam proses analisis dan pengambilan keputusan investasi;
2. Menerapkan prinsip kepemilikan aktif yang mempertimbangkan ESG;
3. Mengungkapkan informasi ESG secara transparan;
4. Mendorong penerapan prinsip PRI di industri;
5. Berkolaborasi untuk efektivitas implementasi PRI;
6. Melaporkan perkembangan dan aktivitas yang relevan dengan prinsip PRI.

Cakupan Laporan Keberlanjutan Batavia

Laporan Keberlanjutan Batavia tahun 2024 disusun dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (“GRI”) sebagai bagian dari komitmen Batavia terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keberlanjutan. Laporan ini mencakup berbagai topik utama, antara lain:

- struktur organisasi (GRI 2-1);
- aktivitas bisnis dan rantai pasok (GRI 2-6);
- informasi tenaga kerja (GRI 2-7, 2-8);
- komunikasi dan kepedulian terhadap isu kritis (GRI 2-16);
- pernyataan strategi keberlanjutan (GRI 2-22);
- kebijakan dan komitmen (GRI 2-23, 2-24);
- mekanisme masukan dan keluhan (GRI 2-26);
- keanggotaan asosiasi (GRI 2-28);
- proporsi manajemen lokal (GRI 202-2);
- rata-rata jam pelatihan per karyawan (GRI 401-1).

Komitmen Batavia terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*)

Batavia menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai kerangka dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. Kontribusi Batavia dikelompokkan dalam empat pilar:

Pilar 1 - Pembangunan Sosial

- **SDG 1-Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*)**
- **SDG 2-Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*)**
- **SDG 3-Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health & Well-being*)**

Batavia berkontribusi melalui penyaluran dana purifikasi untuk kegiatan sosial, keagamaan, dan kesehatan, dan donasi GN Lingkaran melalui BPJS Ketenagakerjaan. Batavia juga mendukung **SDG 4-Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*)** dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan di internal Batavia serta bagi masyarakat melalui penyaluran dana CSR dana purifikasi, serta penyelenggaraan program literasi keuangan. Untuk **SDG 5-Kesetaraan Gender**

(Gender Equality), Batavia berkomitmen pada kesetaraan kesempatan kerja dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan serta pendidikan.

Pilar 2 - Pembangunan Ekonomi

- **SDG 8-Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work & Economic Growth*)**
- **SDG 10-Berkurangnya Kesenjangan (*Reduced Inequalities*)**
- **SDG 17-Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (*Partnerships for Goals*)**

Batavia berkontribusi pada **SDG 8** melalui upaya menjaga struktur tata kelola yang berkualitas dan berkelanjutan, termasuk penyesuaian struktur organisasi, kebijakan, serta peluncuran produk dan layanan investasi yang sesuai dengan *ESG Policy*. Untuk mendukung **SDG 10**, Batavia menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan serta aktivitas *stewardship*. Untuk **SDG 17**, Batavia memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK dan regulator lainnya, serta mengirimkan *ESG Transparency & Assessment Report* setiap tahun kepada *United Nations Principles for Responsible Investment* (UN PRI).

Pilar 3 - Pembangunan Lingkungan Hidup

- **SDG 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak (*Clean Water & Sanitation*)**
- **SDG 13 - Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action*)**
- **SDG 15 - Ekosistem Daratan (*Life on Land*)**

Batavia berkontribusi pada **SDG 6** melalui penyaluran dana purifikasi untuk pengadaan air bersih bagi masyarakat, serta mendukung **SDG 13** dengan memperbarui *ESG Policy* dan meluncurkan produk dan layanan investasi yang sesuai dengan *ESG Policy*. Selain itu, Batavia berkomitmen untuk mendukung **SDG 15** melalui berbagai inisiatif yang mendukung kelestarian ekosistem.

Pilar 4 - Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

- **SDG 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh (*Peace, Justice & Strong Institutions*)**

Batavia berkontribusi pada **SDG 16** dengan mengelola anti-korupsi, anti-pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan proliferasi senjata pemusnah massal. Selain itu, Batavia berfokus pada perlindungan Nasabah/Investor dan konsumen serta menjadi organisasi yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat.

Tantangan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Meskipun Batavia berkomitmen kuat terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan tetap dihadapi:

- Kurangnya pemahaman yang menyeluruh di kalangan *stakeholders*.
- Keterbatasan data yang relevan dan berkualitas.
- Ketiadaan standar pengukuran kinerja Keuangan Berkelanjutan yang konsisten di industri.
- Ketidakpastian kebijakan pemerintah dan dinamika ekonomi global.

Untuk itu, Batavia terus beradaptasi dan berinovasi untuk mengatasi tantangan tersebut.

TERIMA KASIH

